

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien DM Tipe II dengan Hipertensi di Ruang Rawat Inap RSUD S.K Lerik Kota Kupang dengan jumlah responden 3 orang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asesmen gizi dilakukan pada ketiga pasien (Ny. M.M, Ny. S.T, dan Tn. H.D). Menunjukkan adanya masalah gizi berupa, kadar gula darah sewaktu (GDS) yang tinggi (hiperglikemia), serta tekanan darah yang meningkat di atas batas normal. Melalui metode *recall* Sebelum Masuk Rumah Sakit (SMRS), teridentifikasi bahwa pola makan awal pasien cenderung kurang seimbang dan belum mematuhi prinsip diet DM maupun Diet DASH
2. Diagnosis gizi yang ditetapkan berdasarkan masalah utama yang ditemukan pada tahap asesmen meliputi kekurangan atau ketidaksesuaian asupan zat gizi kekurangan intake protein, lemak dan karbohidrat penurunan kebutuhan zat gizi spesifik karbohidrat dan natrium, perubahan nilai laboratorium terkait zat gizi (hiperglikemia), serta kurangnya pengetahuan terkait makanan dan zat gizi yang ditandai oleh ketidakpatuhan terhadap menjalankan diet DM dan DASH sebelum masuk rumah sakit.
3. Intervensi gizi diberikan dalam bentuk Terapi Diet Diabetes Melitus dan Diet DASH yang disesuaikan dengan kebutuhan Pasien intervensi juga dilengkapi dengan pemberian edukasi dan konseling gizi menggunakan media leaflet.
4. Monitoring dan Evaluasi Gizi Monitoring dan evaluasi gizi yang dilakukan selama perawatan di rumah sakit hingga kunjungan lanjutan di rumah secara umum menunjukkan perkembangan yang positif:
 - a. Asupan Zat Gizi: Terjadi peningkatan asupan makanan harian pasien, mencapai kategori adekuat sesuai dengan target intervensi.
 - b. Kondisi Biokimia: Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan adanya penurunan kadar gula darah yang signifikan mendekati nilai normal

- c. Fisik dan Klinis: Tekanan darah pasien mengalami penurunan yang bertahap dan menjadi lebih terkontrol, serta gejala fisik yang berkaitan dengan penyakit (seperti lemas atau pusing) berangsur-angsur membaik dan hilang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien DM Tipe II dengan Hipertensi di Ruang Rawat Inap RSUD S.K Lerik Kota Kupang dengan jumlah responden 3 orang dapat diberi saran sebagai berikut:

1) Bagi institusi Rumah sakit

Institusi pelayanan kesehatan dapat meningkatkan koordinasi antarprofesi atau kolaborasi dalam penatalaksanaan pasien DM dengan hipertensi, terutama pada aspek edukasi diet memerlukan penyediaan media edukasi seperti leaflet, poster, atau panduan diet sederhana yang akan membantu pasien dan keluarga lebih mudah memahami anjuran makan.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan studi kasus ini menjadi penelitian eksperimental dengan jumlah sampel yang lebih besar serta memperpanjang durasi pemantauan pasca-rawat inap (1–3 bulan) guna mengevaluasi kepatuhan diet jangka panjang pasien di rumah. Selain itu, disarankan memanfaatkan media edukasi berbasis digital (seperti aplikasi *smartphone*) untuk meningkatkan efektivitas konseling, meneliti lebih dalam faktor psikologis atau sosial-ekonomi yang menghambat perubahan perilaku pasien, serta mengontrol variabel pengganggu seperti kepatuhan minum obat dan aktivitas fisik agar evaluasi klinis kadar gula darah serta tekanan darah menjadi lebih objektif.